

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan cara menganalisis suatu masalah dengan menggunakan prosedur ilmiah secara teliti dan cermat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, dan menarik kesimpulan secara objektif dan sistematis agar dapat menguji hipotesis dan memecahkan suatu masalah guna memperoleh pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan manusia (Abubakar, 2021:2). Rahmadi (2021:9) memaknai metodologi penelitian sebagai seperangkat pengetahuan tentang cara-cara sistematis dan logis mengenai penelusuran data yang diperlukan dalam memecahkan suatu masalah untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan, serta dicari cara pemecahannya. Dalam penelitian ini menggunakan metode *action research* (AR) atau penelitian tindakan. Penelitian tindakan adalah penelitian melalui refleksi diri secara kolektif dalam lingkup sosial (Alwasilah, 2011:68). Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan pendekatan atau keterampilan baru untuk memecahkan suatu permasalahan atau kesulitan di bidang tertentu dengan penerapan langsung dalam praktik (Ali, 2021:11). Siklus AR yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah model dari Paisey dan Paisey dalam McGrath dan Murphy (2016). Seperti yang telah dipaparkan pada kerangka berpikir pada bab sebelumnya, terdapat lima langkah dalam siklus tersebut diantaranya:

1) *Stage 1: Define the problem and frame the research questions*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan awal dengan cara mengidentifikasi masalah. Hasil dari identifikasi masalah tersebut kemudian dijadikan sebagai rumusan masalah penelitian.

Ency Koffee adalah salah satu cafe yang berdampingan dengan Taman Bacaan Hendra di bawah kepemilikan yang sama. Di sini tersedia koleksi buku-buku yang tertata dengan baik selain makanan dan minuman. Koleksi buku yang ada terhitung sebanyak 70000 buku. Jenis koleksi yang tersedia beragam seperti novel, komik, buku-buku cerita lawas, dan sebagainya. Dengan adanya library cafe ini merupakan salah satu upaya atau solusi dari rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Cara meningkatkan rasa keinginan untuk membaca dapat dilakukan melalui kegiatan yang dilakukan Ency Koffee. Program *Book of the Week* adalah kegiatan yang dirancang untuk diimplementasikan sebagai inovasi di Ency Koffee. Maka timbul pertanyaan untuk

rumusan masalah penelitian dimulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi program.

2) *Stage 2: Develop program and collect data*

Berikut rancangan dari pelaksanaan program *Book of the Week*:

**Tabel 3. 1**  
Rancangan Implementasi *Book of the Week*

| Kriteria    | Pengikut instagram Ency Koffee @encykoffee   |
|-------------|--|
| Jumlah      | 4 orang  |
| Deskripsi   | 2 orang per minggu   |
| Durasi      | 2 minggu   |
| Pelaksanaan | Perencanaan Tindakan <ol style="list-style-type: none"><li>1) Ency Koffee mengumumkan tentang program <i>Book of the Week</i> di akun instagramnya dan mengajak pengikut untuk berpartisipasi</li><li>2) Pengikut yang berpartisipasi mengikuti program sesuai dengan ketentuan yaitu:<ul style="list-style-type: none"><li>• Konten rekomendasi di unggah ke akun instagram masing-masing dan wajib menandai akun instagram Ency Koffee</li><li>• Partisipan wajib mengikuti akun instagram Ency Koffee</li></ul></li><li>3) Partisipan dengan konten rekomendasi buku yang paling menarik akan mendapatkan hadiah dari Ency Koffee, hadiah diberikan setiap minggu</li></ol> |

Sumber: Konstruksi Peneliti (2022)

### 3) *Stage 3: Implementation of Program*

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan program yang telah dirancang sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam *action research* hendaknya didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal. Berikut adalah bentuk kegiatan yang akan dilakukan pada implementasi *Book of the Week*.

**Tabel 3. 2**  
Implementasi *Book of the Week*

| No. | Kegiatan    | Sub Kegiatan   |
|-----|-------------|--|
| 1.  | Persiapan   | Membagikan informasi kepada pengikut instagram Ency Koffee tentang adanya program <i>Book of the Week</i>  |
|     |             | Mengajak pengikut instagram Ency Koffee untuk berpartisipasi   |
| 2.  | Pelaksanaan | Partisipan mengunggah konten rekomendasi buku ke akunnya masing-masing dengan mengikuti ketentuan yang ada |
|     |             | Ency Koffee memilih partisipan dengan konten rekomendasi buku yang paling menarik untuk diberikan hadiah   |
| 3.  | Evaluasi    | Menyelenggarakan evaluasi terhadap program <i>Book of the Week</i>   |
|     |             | Menyebarkan kuesioner kepada pengikut instagram Ency Koffee tentang program <i>Book of the Week</i>        |

Sumber: Konstruksi Peneliti (2022)

Peneliti menggunakan sarana aplikasi instagram untuk berinteraksi dengan partisipan. Partisipan dapat mengunggah konten rekomendasi buku dari dirinya ke dalam akun instagramnya masing-masing dengan catatan wajib mengikuti akun instagram Ency

Koffee dan menandai Ency Koffee pada unggahannya. Untuk merekam semua tindakan pada penelitian ini, peneliti menyiapkan catatan lapangan dan dokumentasi.

4) *Stage 4: Evaluation*

Setelah menghimpun data yang didapat dari hasil pelaksanaan program *Book of the Week*, data tersebut kemudian dianalisis. Fokus dari analisis pada penelitian ini adalah penerapan seluruh rangkaian rancangan program sebagai inovasi di Ency Koffee. Data hasil wawancara dari pengulas buku dan kuesioner yang dibagikan kepada pengikut instagram Ency Koffee selanjutnya akan dianalisis.

5) *Stage 5: Review and reflect on program, repeat cycle if necessary*

Setelah melakukan evaluasi, tahapan terakhir yang dilakukan adalah program ditinjau kembali dengan mempertimbangkan dari hasil evaluasi. Peneliti bersama dengan pihak library cafe melakukan perbaikan tindakan berdasarkan kekurangan yang ada. Kemudian program dilaksanakan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang untuk siklus berikutnya.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Ency Koffee yang terletak di Jalan Sabang nomor 28, Cihapit, Bandung. Penentuan partisipan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu cara menentukan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan tidak memperhatikan strata di dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013:82). Partisipan dalam penelitian ini adalah pengunjung dengan jumlah 4 orang dengan pembuatan konten oleh satu partisipan per minggu selama 1 bulan dan pengikut di Instagram Ency Koffee. Rumus untuk penarikan sampel menggunakan rumus slovin. Berikut perhitungan rumus slovin dalam menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin terdapat ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah sebanyak 2548 pengikut sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 0,1 dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka perhitungan sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{2548}{1+2494(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2548}{26,48} = 96,22 \approx 96 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka responden dalam penelitian ini adalah 96 orang dari 2.494 pengikut Instagram Ency Koffee.

**Tabel 3. 3**  
Usulan Responden Penelitian

| No. | Responden                        | Populasi | Sampel |
|-----|----------------------------------|----------|--------|
| 1.  | Orang yang merekomendasikan buku | 4        | 4      |
| 2.  | Pengikut instagram Ency Koffee   | 2548     | 96     |

Sumber: Konstruksi Peneliti (2022)

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan kuesioner.

#### 3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data dari suatu penelitian dengan peneliti berada langsung bertatap muka dengan responden. Pada penelitian ini, jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur.

Sebelumnya, peneliti menyiapkan rancangan topik dan daftar pertanyaan yang akan

diajukan kepada partisipan. Kegiatan wawancara dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3.3.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana peneliti mengamati secara langsung kondisi dan situasi yang sedang terjadi di lapangan. Melalui observasi ini memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dari sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati pelaksanaan *Book of the Week* yang berlangsung di instagram Ency Koffee. Observasi dilakukan mengacu pada pedoman yang telah dibuat peneliti agar berjalan secara terstruktur, agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### 3.3.3 Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab kepada responden (Sugiyono, 2013:142). Kuesioner atau angket akan diberikan kepada pengunjung atau pengikut instagram library cafe. Skala pengukuran menggunakan skala likert.

## 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen dalam pelaksanaan *Book of the Week* yang disesuaikan dengan rancangan pelaksanaan *Book of the Week* yang telah dibuat peneliti.

**Tabel 3. 4**  
Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan *Book of the Week*

| No. | Teori   | Kegiatan | Keterangan   |
|-----|---|----------|--|
| 1.  | Gulman Azkiya, Perencanaan 2022 ( <i>Pitching</i> ) |          | 1) Observasi awal dilakukan dengan cara melihat atau mengidentifikasi lokasi penelitian<br>2) Membuat kesepakatan dengan pihak library cafe untuk melaksanakan program <i>Book of the Week</i><br>3) Melakukan pengenalan tentang program <i>Book of the Week</i> kepada |

pengikut instagram Ency Koffee dan mengajak partisipan untuk menyampaikan rekomendasi buku

---

|    |  |             |   |
|----|--|-------------|---|
| 2. | Tanoto<br>Foundation, 2019<br>(Metode MIKIR) | Pelaksanaan | 1) <b>Mengalami</b> , proses penyebaran informasi mengenai adanya program <i>Book of the Week</i> berupa unggahan konten pengumuman pada akun instagram Ency Koffee<br>2) <b>Interaksi</b> , yaitu admin instagram Ency Koffee berinteraksi dengan pengikut instagram yang dimiliki dalam bentuk membagikan ulang konten unggahan partisipan, merespon permintaan pengikut, atau tanya jawab seputar rekomendasi buku<br>3) <b>Komunikasi</b> , partisipan mengemukakan ulasan tentang buku yang direkomendasikan dalam bentuk unggahan konten di akun instagramnya masing-masing |
| 3. | Tanoto<br>Foundation, 2019<br>(Metode MIKIR) | Evaluasi    | 4) <b>Refleksi</b> , peneliti mewawancarai beberapa partisipan dan membagikan kuesioner kepada responden tentang program <i>Book of the Week</i>  |

---

Sumber: Gulman Azkiya (2022), Tanoto Foundation, (2019), Konstruksi Peneliti (2022)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran (Daramdi, 2011). Purwanto dalam Sukendra & Atmaja (2020) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah

peneliti susun sebelumnya. Instrumen terbagi menjadi tiga jenis, instrumen pertama untuk menjawab perencanaan dari *Book of the Week*; kedua, instrumen untuk menjawab implementasi dari *Book of the Week*; ketiga untuk menjawab evaluasi dari *Book of the Week*. Berikut adalah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian:

**a. Instrumen Perencanaan Program *Book of the Week***

**Tabel 3. 5**

Pedoman Observasi Implementasi *Book of the Week*

Berikan tanda ceklis (√) pada pernyataan yang sesuai.

| No. | Kegiatan    | Pernyataan   | Ya | Tidak |
|-----|-------------|--|----|-------|
| 1.  | Perencanaan | 1) Identifikasi lokasi penelitian  |    |       |
|     |             | 2) Membuat kesepakatan dengan tempat penelitian (Ency Koffee) untuk melaksanakan program <i>Book of the Week</i>                                       |    |       |
| 2.  | Pelaksanaan | 1) Membagikan informasi tentang program <i>Book of the Week</i> melalui instagram Ency Koffee baik dalam bentuk <i>feed</i> dan instagram <i>story</i> |    |       |
|     |             | 2) Adanya partisipan untuk merekomendasikan buku   |    |       |
|     |             | 3) Adanya ulasan atau konten dari buku yang akan direkomendasikan dari partisipan  |    |       |
|     |             | 4) Adanya konten unggahan rekomendasi buku dari partisipan   |    |       |
|     |             | 5) Pengikut instagram dapat melihat konten <i>Book of the Week</i> yang  |    |       |



diunggah

---

6) Adanya interaksi melalui instagram Ency Koffee dengan pengikut seputar *Book of the Week*

---

3. Evaluasi 1) Partisipan dan responden dapat mengisi kuesioner tentang program *Book of the Week*

### **b. Instrumen Pelaksanaan Program *Book of the Week***

**Tabel 3. 6**

Pedoman Wawancara Partisipan

Nama :

Hari/tanggal :

| <b>No.</b> | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Jawaban</b> |
|------------|---|----------------|
| 1.         | Bagaimana cara Anda dalam membangun semangat membaca?   |                |
| 2.         | Bagaimana buku yang Anda rekomendasikan mempengaruhi Anda untuk membagikannya kepada orang lain?                    |                |
| 3.         | Bagaimana tanggapan Anda tentang program <i>Book of the Week</i> terhadap kesadaran akan pentingnya membaca?        |                |
| 4.         | Bagaimana saran Anda terkait program <i>Book of the Week</i> yang diselenggarakan Ency Koffee sebagai library cafe? |                |

Sumber: Anjani, Dantes, dan Artawan (2019); Konstruksi Peneliti (2022)

c. Instrumen Evaluasi Program *Book of the Week*

**Tabel 3.7**  
Pedoman Kuesioner

| No. | Indikator Minat Membaca           | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|-----|-----------------------------------|---|----|---|----|-----|
| 1.  | Semangat dalam membaca            | 1. Apakah Anda antusias dengan adanya program rekomendasi buku bernama <i>Book of the Week</i> ini?                               |    |   |    |     |
|     |                                   | 2. Apakah Anda terdorong untuk melihat konten-konten dari <i>Book of the Week</i> ?   |    |   |    |     |
| 2.  | Kesadaran akan pentingnya membaca | 3. Apakah <i>Book of the Week</i> ini berguna untuk Anda?   |    |   |    |     |
|     |                                   | 4. Apakah konten <i>Book of the Week</i> mudah dimengerti?  |    |   |    |     |
| 3.  | Daya tarik untuk membaca          | 5. Apakah muncul minat untuk membaca dalam diri Anda sebelum membaca hasil rekomendasi buku pada konten <i>Book of the Week</i> ? |    |   |    |     |
|     |                                   | 6. Apakah buku yang direkomendasikan dari program <i>Book of the Week</i> membuat Anda ingin membaca buku tersebut?               |    |   |    |     |
| 4.  | Memanfaatkan waktu                | 7. Apakah Anda memiliki   |    |   |    |     |

luang untuk membaca waktu khusus untuk membaca?

---

8. Apakah Anda selalu menyempatkan untuk membaca dalam keseharian Anda?

---

5. Memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan

9. Apakah *Book of the Week* ini Anda dapat memenuhi kebutuhan informasi bacaan Anda?

---

10. Apakah Anda tergerak untuk mencari dan membaca bacaan yang Anda inginkan setelah melihat rekomendasi buku dari *Book of the Week*?

Sumber: Anjani, Dantes, dan Artawan (2019); Konstruksi Peneliti (2022)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (4)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, data tersebut kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Statistika deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi dari sekelompok data tanpa adanya generalisasi, yaitu menarik kesimpulan umum dari informasi data (Husnul, N. dkk., 2020).

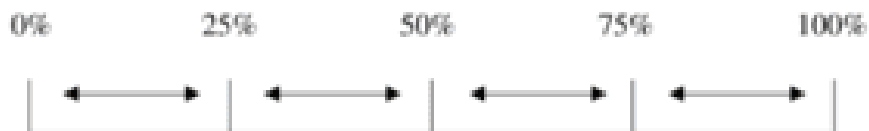
Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan cara menghitung frekuensi data lalu frekuensi tersebut dipersentasekan. Kecenderungan jawaban dari

responden dan fenomena di lapangan diketahui melalui analisis persentase dengan menggunakan formula (Santoso, 2011). Data yang sebelumnya telah didapat dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan skala *likert*.

Kemudian perhitungan persentase diproses dengan membandingkan frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan. Berikut rumus yang akan digunakan adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{frekuensi yang diperoleh}}{\text{frekuensi yang diharapkan}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan lalu dibandingkan dengan kriteria penafsiran nilai persentase disesuaikan dengan kategori skala *rating*:



Gambar 3. 1 Kategori Skala Pengukuran

Skala pengukuran akan disajikan dalam bentuk persentase, lalu dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 8**  
Skala Persentase

| <b>Kriteria Penilaian</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|-------------------|
| Sangat Setuju             | 76%-100%          |
| Setuju                    | 51%-75%           |
| Tidak Setuju              | 26%-50%           |
| Sangat Tidak Setuju       | 0-25%             |

Sumber: Sugiyono (2014)